

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN INQUIRI BERBANTUAN
MEDIA *SPINNING QUESTION* UNTUK MENINGKATKAN MINAT
BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN SOSIOLOGI KELAS X
FASE E SMAN 16 PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Mencapai
Gelara Sarjana Pendidikan (S.Pd)*



Oleh :

VIONA SALSABILLA

20058048 / 2020

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SOSIOLOGI

DEPARTEMEN SOSIOLOGI

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

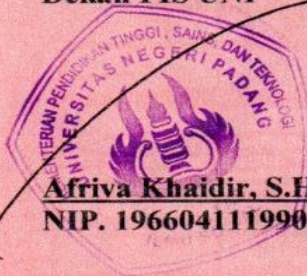
2025

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN INQUIRI BERBANTUAN
MEDIA *SPINNING QUESTION* UNTUK MENINGKATKAN MINAT
BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN SOSIOLOGI
KELAS X FASE E SMAN 16 PADANG**

Nama : Viona Salsabilla
NIM / TM : 20058048 / 2020
Program Studi : Pendidikan Sosiologi
Departemen : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial

**Mengetahui,
Dekan FIS UNP**



Afriva Khaidir, S.H., M.Hum., MAPA., Ph.D
NIP. 196604111990031002

Padang, 11 Februari 2025

**Disetujui Oleh,
Pembimbing,**

Ike Sylvia, S.IP., M.Si, M.Pd
NIP. 197706082005012002

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Sosiologi Departemen Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang
Pada Hari Selasa, 11 Februari 2025**

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI BERBANTUAN
MEDIA *SPINNING QUESTION* UNTUK MENINGKATKAN MINAT
BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN SOSIOLOGI
KELAS X FASE E SMAN 16 PADANG**

Nama : Viona Salsabilla
BP / NIM : 2020/ 20058048
Program Studi : Pendidikan Sosiologi
Departemen : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial

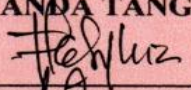
Padang, 11 Februari 2025

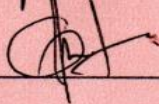
TIM PENGUJI

NAMA

TANDA TANGAN

- | | |
|------------------|---|
| 1 Ketua | : Ike Sylvia, S.IP., M.Si., M.Pd |
| 2 Anggota | : Dr. Eka Asih Febriani, S.Pd., M.Pd |
| 3 Anggota | : Gusmira Wita, S.Pd., Gr., M.Pd |





SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Viona Salsabilla
NIM/TM : 20058048/2020
Program Studi : Pendidikan Sosiologi
Departemen : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya yang berjudul **“PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI BERBANTUAN MEDIA *SPINNING QUESTION* UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN SOSIOLOGI KELAS X FASE E SMAN 16 PADANG”** adalah benar hasil karya saya sendiri, bukan hasil plagiat dari karya orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata cara penulisan karya ilmiah yang lazim. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat, maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun masyarakat dan Negara.

Demikian, surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 11 Februari 2025

Mengetahui,
Kepala Departemen,



Dr. Delmira Syafrini, S.Sos., M.A
NIP. 198305182009122004

Saya yang menyatakan



Viona Salsabilla
NIM. 20058048

ABSTRAK

Viona Salsabilla (20058048) : Penerapan Model Pembelajaran Inquiri Berbantuan Media *Spinning Question* Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran Sosiologi Kelas X Fase E SMAN 16 Padang

Penelitian ini dilaksanakan di SMAN 16 Padang, penelitian ini dilaksanakan karena dilatarbelakangi oleh kurangnya minat belajar siswa pada pembelajaran sosiologi di kelas X E3 SMAN 16 Padang. Untuk mengatasi permasalahan tersebut maka peneliti menerapkan model pembelajaran inquiri berbantuan media *spinning question* untuk meningkatkan minat belajar siswa pada pembelajaran sosiologi kelas X Fase E SMAN 16 Padang. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan minat belajar siswa di kelas X E3 setelah penerapan model pembelajaran inquiri berbantuan media *spinning question* pada pembelajaran sosiologi di SMAN 16 Padang. Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai pedoman seorang guru dalam melakukan pengelolaan kelas dan bervariasi dalam menggunakan model pembelajaran untuk menarik minat belajar siswa, agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menggunakan model siklus. Yang terdiri dari empat langkah yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Pada penelitian ini dilakukan dalam dua siklus. Instrumen penelitian yang digunakan ialah lembar observasi dan dokumentasi. Objek dalam penelitian adalah siswa kelas X E3 SMAN 16 Padang, berjumlah 39 orang, tahun pelajaran 2024/2025. Teknik analisis data yang digunakan untuk menghitung minat belajar siswa dalam pembelajaran sosiologi menggunakan rumus presentase $P = (F/N) \times 100\%$.

Hasil penelitian penerapan model pembelajaran inquiri berbantuan media *Spinning Question*, mengalami peningkatan dalam minat belajar siswa pada pembelajaran sosiologi. Hal ini ditunjukkan oleh rata-rata presentase minat belajar pada siklus satu sebesar 46,3% dan meningkat pada siklus dua sebesar 72,7%. Maka dapat disimpulkan bahwa penerapan model Pembelajaran Inquiri berbantuan media *Spinning Question* dapat meningkatkan minat belajar siswa pada pembelajaran sosiologi di kelas X E3 SMAN 16 Padang.

Kata kunci : Model Pembelajaran Inquiri, Media *Spinning Question*, Minat

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kepada Allah SWT berkat rahmat, hidayah dan karunianya kepada kita semua sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Penerapan Model Pembelajaran Inquiri Berbantuan Media *Spinning Question* untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran Sosiologi Kelas X Fase E Di SMAN 16 Padang”** skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar S1 pada program Strata – 1 Di Jurusan Pendidikan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang UNP.

Saya menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat berbagai kekurangan. Penulis mengharapkan saran dan kritik demi kesempurnaan dan perbaikan sehingga pada akhirnya skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi bidang pendidikan serta dapat dikembangkan lebih lanjut. Aamiin.

Terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan banyak pihak, sehingga pada kesempatan ini, terhadap segala kerendahan hati dan penuh rasa hormat penulis menyampaikan banyak terima kasih yang sebesar-besarnya bagi semua pihak yang telah memberikan bantuan moril maupun materil baik langsung maupun tidak langsung dalam skripsi ini hingga selesai, terutama kepada yang saya hormati:

1. Allah SWT yang senantiasa melimpahkan curahan nikmat kepada hamba- Nya sehingga proposal penelitian ini bisa selesai.
2. Bapak Dr. Ir. Krismadinata, S.T, M.T, selaku Rektor Universitas Negeri Padang.

3. Bapak Afriva Khaidir, S.H., M.Hum., MAPA, Ph.D. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
4. Ibu Dr. Delmira Syafrini, S.Sos., M.A. selaku Kepala Departemen Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang.
5. Ibu Ike Sylvia, S.Pd., M.Si., sebagai pembimbing skripsi yang sudah meluangkan waktu, memberikan bimbingan, Arahan, dorongan, bantuan, sumbangan pikiran secara arif, terbuka, dan bijaksana serta memberikan pesan-pesan positif kepada penulis dengan ketulusan dan kesabaran sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
6. Ibu Dr. Eka Asih. S.Pd., M.Pd dan Ibu Gusmira Wita. S.Pd., Gr., M.Pd, sebagai penguji yang telah memberikan sumbangan pikiran dan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak Khairul Fahmi. S.Sos., M.Si selaku Dosen Pendamping Akademik yang sudah memberi masukan.
8. Ibu Seprah Madeni, M.Pd selaku Kepala Sekolah SMAN 16 Padang yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian skripsi.
9. Ibu Eva Kahar, S.Sos, selaku guru sosiologi SMAN 16 Padang yang telah meluangkan waktu untuk membantu dalam penelitian di sekolah dan selalu memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis.
10. Seluruh peserta didik kelas X.E.3 SMAN 16 Padang.
11. Papa tercinta, Syahrel. Terimakasih sudah berjuang untuk kehidupan penulis, beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai bangku

perkuliahan, namun beliau mampu mendidik penulis, memotivasi, memberikan dukungan hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana.

12. Mama tersayang, Erpina Yulis. Terimakasih sebesar-besarnya penulis sampaikan kepada beliau atas segala bentuk bantuan, dukungan, semangat dan doa yang diberikan selama ini. Terimakasih atas nasihat yang diberikan, mama menjadi pengingat dan penguat yang paling hebat. Terimakasih mama.

13. Adik terkasih, Dhea Oktavia. Yang memberikan dukungan dan semangat, Tetap semangat dalam menjalani perkuliahannya dan diperlancarkan segala urusannya.

14. Sahabat-sahabat yang selalu ada, yang selama ini menemani peneliti, yang selalu membantu skripsi peneliti. Terima kasih atas segala bantuan, waktu, support, dan kebaikan yang diberikan kepada penulis selama ini.

15. Untuk diri sendiri Viona Salsabilla. Terimakasih sudah mau menepikan ego dan memilih untuk Kembali bangkit dan menyelesaikan semua ini. Kamu selalu berharga, tidak peduli seberapa putus asa-nya kamu kemarin, tetaplah mencoba bangkit. Terima kasih banyak sudah bertahan, penulis berjanji bahwa akan baik-baik saja setelah ini. Kamu keren dan hebat Viona.

Akhir kata penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dan penulis berharap semoga skripsi ini dapat menjadi manfaat bagi kita semua. Aamiin aamiin aamiin yarobbal alamiin.

Padang,

Viona Salsabilla
20058048

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
A. Kajian Teoritis.....	10
B. Minat Belajar Siswa	12
C. Model Pembelajaran Inquiri.....	17
D. Media <i>Spinning Question</i>	22
E. Studi Relevan	25
F. Kerangka Berpikir.....	29
G. Hipotesis Penelitian.....	31
BAB III METODE PENELITIAN	32
A. Jenis Penelitian.....	32
B. Setting Penelitian	33
C. Desain Penelitian.....	33
D. Rincian kegiatan.....	35
E. Instrument Penelitian	37
F. Teknik Analisis Data.....	39
G. Tingkat Capaian	39
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	41

A. Gambaran Umum SMAN 16 Padang.....	41
B. Hasil Penelitian	44
C. Pembahasan.....	81
BAB V PENUTUP.....	93
A. Kesimpulan	93
B. Saran.....	94
DAFTAR PUSTAKA	95

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Hasil Observasi Minat Belajar Sosiologi Siswa Kelas X E 3 SMA Negeri 16 Padang	5
Tabel 2 Instrument Lembar Observasi Minat Belajar Siswa	38
Tabel 3 Skor Pedoman Penilaian Lembar Observasi	38
Tabel 4 profil sekolah SMAN 16 Padang	42
Tabel 5 Hasil Observasi Awal (Pra Tindakan) Minat Belajar Sosiologi Siswa Kelas X E3 SMAN 16 Padang	45
Tabel 6 Hasil minat belajar siswa kelas X E3 SMAN 16 Padang siklus I pertemuan 1	55
Tabel 7 Hasil minat belajar siswa kelas X E3 SMAN 16 Padang siklus I pertemuan 2	61
Tabel 8 Hasil minat belajar sosiologi siswa kelas X E3 SMAN 16 Padang	62
Tabel 9 Hasil minat belajar siswa kelas X E3 SMAN 16 Padang siklus II pertemuan 1	72
Tabel 10 Hasil minat belajar siswa kelas X E3 SMAN 16 Padang siklus II pertemuan 2	78
Tabel 11 Hasil Minat Belajar Sosiologi Siswa Kelas X E3 SMAN 16 Padang....	79
Tabel 12 Perbandingan minat belajar sosiologi Siklus pertama dan siklus kedua	80
Tabel 13. hasil perbandingan pratindakan, siklus 1 dan siklus 2	88

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Berpikir	30
Gambar 2 Desain Penelitian PTK Kemmis Dan McTaggart	35
Gambar 3 <i>Spinning Question</i> Siklus 1 Pertemuan 1.....	53
Gambar 4 <i>Spinning Question</i> Siklus 1 Pertemuan 2.....	60
Gambar 5 <i>Spinning Question</i> Siklus 2 Pertemuan 1.....	71
Gambar 6 <i>Spinning Question</i> Siklus 2 Pertemuan 2.....	77
Gambar 7 Grafik Peningkatan Indikator Perasaan Senang	83
Gambar 8 Grafik Peningkatan Indikator Keterlibatan Siswa.....	84
Gambar 9 Grafik Peningkatan Indikator Ketertarikan	86
Gambar 10 Grafik Peningkatan Indikator Perhatian Siswa	87
Gambar 11. Grafik Peningkatan Minat Belajar Siswa Pada Pratindakan, Siklus 1 Dan Siklus 2	89

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian.....	99
Lampiran 2 Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan	100
Lampiran 3 Modul Ajar	101
Lampiran 4 Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)	116
Lampiran 5 Lembar Observasi.....	120
Lampiran 6 Dokumentasi	130

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan Masyarakat (Rahman et al., 2022). Dalam Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang berfungsi mengembangkan kemampuan dalam membentuk watak dan peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa bertujuan untuk mengembangkan potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa berakal mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis dan peka terhadap tantangan zaman. Jadi, pendidikan merupakan kegiatan yang dilakukan dengan sengaja agar siswa memiliki sikap dan kepribadian yang baik, sehingga penerapan pendidikan harus diselenggarakan sesuai dengan Sistem Pendidikan Nasional berdasarkan Undang-undang No. 20 Tahun 2003 (Flora Siagian, 2015).

Pendidikan merupakan salah satu pilar utama dalam pembangunan suatu Negara. Untuk mencapai tujuan pendidikan yang optimal, pengembangan kurikulum yang baik menjadi sangat penting. Di Indonesia, kurikulum merdeka telah diperkenalkan sebagai upaya untuk meningkatkan

kualitas pembelajaran di sekolah. Kurikulum merdeka adalah sebuah kebijakan pendidikan yang bertujuan untuk memberikan kebebasan kepada sekolah dan guru dalam mengembangkan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan siswa dan konteks lokal. Kurikulum merdeka menekankan pada pendekatan pembelajaran yang reponsif, inklusif, dan berpusat pada siswa. Kurikulum ini dirancang untuk membantu siswa dalam mengembangkan kompetensi-kompetensi abad ke-21 seperti pemecahan masalah, kreativitas, komunikasi dan kolaborasi. Menerapkan kurikulum merdeka, siswa dapat mempelajari pelajaran yang mereka sukai, sehingga mereka dapat menyerap pelajaran dengan lebih cepat karena pelajaran yang diberikan mudah dicerna dan dimengerti karena disesuaikan dengan minat dan bakat siswa (Manggangantung et al., 2023).

Pembelajaran sosiologi merupakan salah satu mata pelajaran yang diprogramkan bagi siswa Sekolah Menengah Atas SMA/MA. Pembelajaran sosiologi merupakan ilmu yang mempelajari hubungan timbal balik antara aneka macam gejala sosial, misalnya gejala ekonomi dengan agama, hukum dengan moral, hukum dengan ekonomi, gerak masyarakat dengan politik dan lain sebagainya. Sosiologi juga dapat dikatakan sebagai ilmu yang mempelajari interaksi manusia dalam masyarakat atau kelompok. Pembelajaran sosiologi ini mengkaji berbagai macam gejala sosial, struktur kemasyarakatan maupun proses berlangsungnya kehidupan bermasyarakat (Pereira, 2015).

Pembelajaran sosiologi berisikan materi dan hafalan bisa menjadi hal yang membosankan. Disekolah terdapat siswa yang menyukai pembelajaran sosiologi karena materi pembelajaran yang tidak asing lagi bagi dirinya dan dikatakan bahwa sosiologi menjadi pembelajaran penyegaran. Pembelajaran sosiologi ini akan menjadi pelajaran yang menyenangkan apabila diajarkan dengan cara yang menyenangkan. Melalui pembelajaran yang menarik siswa akan menjadi senang dan memiliki minat untuk belajar. Perasaan senang atau tidaknya siswa pada mata pelajaran juga ikut menentukan keberhasilan siswa dalam belajar. Maka dari itu, perlu dipahami dan dipikirkan cara dan proses pembelajaran yang dapat menjadikan pembelajaran sosiologi ini menyenangkan dan menarik minat siswa dalam belajar.

Minat adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh siswa secara tetap dalam melakukan proses belajar. Minat merupakan suatu rasa suka dan ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Seseorang yang memiliki minat terhadap kegiatan tertentu cenderung memberikan perhatian yang besar terhadap kegiatan tersebut (Flora Siagian, 2015). Minat belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran merupakan sesuatu yang penting dalam kelancaran proses belajar mengajar. Siswa yang mempunyai minat belajar yang tinggi dalam proses pembelajaran dapat menunjang proses mengajar untuk semakin baik, sebaliknya jika minat belajar siswa yang rendah maka kualitas pembelajaran akan menurun dan akan berpengaruh pada hasil belajar. Minat yaitu sifat yang relatif menetap pada diri seseorang (Rahmi et al., 2020).

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti pada 21 Agustus 2024 di SMAN 16 Padang. Pada mata pelajaran sosiologi, terdapat beberapa permasalahan dalam proses pembelajaran secara langsung, dikarenakan banyaknya faktor yang menyebabkan permasalahan tersebut. Cara Guru dalam menjelaskan pembelajaran masih menggunakan metode konvensional atau menggunakan metode ceramah, hal ini disebabkan oleh kurangnya kreativitas guru dalam menjelaskan sebuah materi, karena pada sebagian siswa dalam kegiatan belajar mengajar agar materi yang disampaikan dapat diterima dan dipahami siswa tergantung dengan model pembelajaran apa yang diterapkan seorang guru tersebut.

Dengan model konvensional dan metode ceramah ini membuat siswa tidak sepenuhnya fokus terhadap guru dalam menjelaskan pembelajaran. Dapat dilihat dari kurang berminatnya siswa dalam proses pembelajaran. Ada seorang siswa yang sibuk bermain handphone, ada yang tidur dalam pembelajaran dan ada beberapa siswa yang sibuk dengan teman sebelahnya, namun ada juga siswa yang masih memperhatikan gurunya. Sehingga Dengan guru menerapkan model ceramah ini membuat para siswa bosan dan jenuh dengan pembelajaran sosiologi dan menganggap bahwa pembelajaran sosiologi ini kurang menarik dan sulit untuk dipahami, maka dari itu banyaknya para siswa yang kurang berminat dengan pembelajaran sosiologi karena guru hanya menggunakan model pembelajaran yang itu-itu saja.

Berikut data hasil observasi mengenai minat belajar siswa di kelas X E 3 SMA N16 Padang, yaitu :

**Tabel 1. Hasil Observasi Minat Belajar Sosiologi Siswa Kelas X E 3
SMA Negeri 16 Padang**

No	Indikator Minat Belajar Siswa	Hasil Observasi	
		N=39	
		Jumlah	Presentase
1	Siswa yang sangat senang dalam pembelajaran sosiologi dan semangat dalam mengerjakan tugas	9	23%
2	Siswa yang ikut serta dalam pembelajaran berlangsung dan mengerjakan tugas	10	25,6 %
3	Siswa yang tertarik dengan belajar kelompok dan aktif dalam mengikuti diskusi	7	17,9 %
4	Siswa yang antusias dalam mengikuti pembelajaran sosiologi dan memperhatikan pembelajaran.	6	15,3 %

Berdasarkan dari hasil data observasi di atas. Terlihat bahwa kurangnya minat belajar siswa di kelas X E3 dibandingkan dengan kelas lainnya. Hasil tersebut didapatkan dari beberapa indikator minat belajar siswa yaitu pada indikator Siswa yang sangat senang dalam pembelajaran sosiologi dan semangat dalam mengerjakan tugas sebesar 23%, Siswa yang ikut berpartisipasi dalam pembelajaran sosiologi dan mengerjakan tugas sebesar 25,6%, Siswa yang tertarik dengan belajar kelompok dan aktif dalam mengikuti diskusi sebesar 17,9%, dan Siswa yang antusias dalam mengikuti pembelajaran sosiologi dan memperhatikan pembelajaran sebesar 15,3%. Penggunaan model pembelajaran yang diterapkan kurang bervariasi sehingga siswa tidak ikut terlibat dalam proses pembelajaran, perlu adanya penggunaan model yang dapat meningkatkan minat belajar siswa.

Tindakan yang dipilih peneliti dalam mengatasi masalah rendahnya minat belajar siswa terhadap pembelajaran sosiologi yaitu dengan menggunakan model pembelajaran inquiri dengan berbantuan *spinning question* untuk meningkatkan minat belajar siswa. Model pembelajaran inquiri Menurut Wina Sanjaya 2006 dalam (Juniati & Widiana, 2017) adalah rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses berpikir secara kritis dan analitis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah yang dipertanyakan. Proses berpikir ini biasanya dilakukan melalui Tanya jawab antara guru dan siswa. Alasan dari penggunaan model pembelajaran inquiri ini adalah dengan menemukan sendiri jawaban tentang konsep yang dipelajari dan siswa akan lebih memahami ilmu, dan ilmu tersebut akan bertahan lama. Jadi dengan model pembelajaran inquiri ini diharapkan dapat menumbuhkan minat belajar siswa dalam pembelajaran sosiologi.

Adapun media yang akan digunakan oleh peneliti adalah media pembelajaran *spinning question*. Media *spinning question* merupakan media permainan yang berupa roda dan kartu soal. Permainan *spinning question* atau bisa disebut dengan pertanyaan berputar adalah sekumpulan kartu berisi pertanyaan-pertanyaan tentang materi yang dipelajari untuk meningkatkan ketertarikan dan motivasi belajar siswa, sehingga dapat terlibat aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Media pembelajaran *spinning question* adalah permainan yang dikemas untuk meningkatkan ketertarikan dan antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran di kelas. Pengembangan media *spinning*

question ini dipilih agar siswa lebih antusias dan termotivasi dalam mengikuti pembelajaran. Dimana siswa tidak hanya mendengarkan dan memperhatikan guru tetapi siswa juga terlibat langsung saat proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran sosiologi (Supardi, 2015). Jadi dengan menerapkan media *spanning question* dapat meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran sosiologi.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian mengenai “**Penerapan Model Pembelajaran Inquiri Berbantuan Media *Spinning Question* Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran Sosiologi Kelas X Fase E Di SMAN 16 Padang**”.

B. Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang masalah tersebut terdapat identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Peserta didik kurang berminat dalam pembelajaran sosiologi
2. Guru cenderung masih menggunakan metode konvensional atau metode ceramah dalam pembelajaran
3. Peserta kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran di kelas
4. Minat belajar siswa rendah
5. Model pembelajaran belum terpusat pada siswa
6. Media pembelajaran tidak merangsang aktivitas siswa

C. Batasan Masalah

Batasan masalah dari penelitian ini adalah :

1. Pembelajaran Sosiologi yang dilakukan di SMA ini masih terfokus pada pembelajaran yang dimulai dengan aktivitas guru menerangkan pembelajaran, diiringi dengan metode ceramah dan diskusi, kemudian presentasi tugas, belum menggunakan berbagai model pembelajaran dan media yang tepat.
2. Hal diatas menyebabkan minat belajar siswa cenderung rendah.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penulis dapat merumuskan beberapa masalah penelitian yaitu:

1. Apakah Model Pembelajaran Inquiri berbantuan Media *Spinning Question* dapat Meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Pembelajaran Sosiologi Kelas X Fase E SMAN 16 Padang ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan, yaitu :

1. Untuk mengetahui peningkatan minat belajar siswa di kelas X E 3 setelah Penerapan Model Pembelajaran Inquiri berbantuan Media *Spinning Question* pada Pembelajaran Sosiologi di SMAN 16 Padang

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan menjadi bahan kajian bagi penelitian lanjutan, dapat memberikan sumbangan yang positif terhadap

pengembangan ilmu pengetahuan pada bidang ilmu kependidikan, yaitu Pendidikan sosiologi terkhususnya pada permasalahan yang berkaitan dengan penerapan Model Pembelajaran Inquiri Berbantuan Media *Spinning Question* Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran Sosiologi Kelas X Fase E SMAN 16 Padang.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi guru

Penelitian ini dapat diharapkan sebagai pedoman seorang guru dalam melakukan pengelolaan kelas atau bervariasi dalam menggunakan metode pembelajaran serta dapat menerapkan model pembelajaran inquiri berbantuan media *spinning question*.

b. Bagi siswa

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan minat belajar siswa dalam pembelajaran sosiologi dengan menerapkan model pembelajaran inquiri berbantuan media *spinning question*.

c. Bagi peneliti

Penelitian tentang penerapan Model Pembelajaran Inquiri Berbantuan Media *Spinning Question* ini dapat menambah pengetahuan dan pengalaman serta kreativitas bagi calon guru dalam mengembangkan metode pembelajaran. Dengan penelitian ini dapat membantu siswa dalam pembelajaran sosiologi dengan baik dan dapat membantu meningkatkan minat belajar siswa.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang sudah dilakukan peneliti, terkait penerapan model pembelajaran inquiri berbantuan media *spinning question* untuk meningkatkan minat belajar siswa pada pembelajaran sosiologi di kelas X E3 SMAN 16 Padang. Dapat disimpulkan bahwa, Penerapan model pembelajaran inquiri berbantuan media *spinning question* sangatlah praktis dan menarik. Selain itu, model pembelajaran inquiri berbantuan media *spinning question* dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran karena secara berkelompok dapat aktif terlibat dalam proses pembelajaran. Hal ini dapat dilihat melalui presentase hasil pengamatan yang mengalami peningkatan pada siklus satu ke siklus kedua. rata-rata presentase minat belajar pada siklus satu sebesar 46,3% dan meningkat pada siklus kedua sebesar 72,7%. Dan pengamatan pada setiap indikator, dengan indikator keterlibatan siswa mencapai 80,7%, indikator perasaan senang 75,6%, indikator perhatian siswa 67,9%, dan indikator ketertarikan siswa 66,6%. Semua indikator tersebut sudah termasuk dalam kategori baik. Hal ini jelas menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran inquiri berbantuan media *spinning question* dapat meningkatkan minat belajar siswa pada pembelajaran sosiologi di kelas X E3 SMAN 16 Padang. Penelitian ini dikatakan telah berhasil dalam meningkatkan minat belajar siswa dalam pembelajaran sosiologi.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah di paparkan di atas, maka dapat dikemukakan saran sebagai berikut:

1. Kepada guru mata pelajaran sosiologi di SMAN 16 Padang, diharapkan agar dapat menerapkan model pembelajaran inquiri berbantuan media *spinning question* untuk meningkatkan minat belajar siswa dalam pembelajaran sosiologi.
2. Kepada siswa diharapkan siswa dapat mengikuti proses pembelajaran menggunakan Model Pembelajaran inquiri berbantuan media *spinning question* dengan sungguh-sungguh karena mempunyai banyak manfaat, salah satunya siswa dapat memiliki pandangan luas dan dapat memecahkan masalah serta melaksanakan pembelajaran dengan model baru.
3. Para peneliti diharapkan untuk dapat terus mengembangkan Model Pembelajaran inquiri berbantuan media *spinning question* baik itu melalui desain, kata-kata, makna dan pesan yang lebih menarik untuk siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Cindiana, P., Nahwiyah, S., & Akbar, H. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Berbantuan Media Internet Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VIII A DI SMPN 4 TELUK KUANTAN. *Jurnal Pendidikan Dan Pendidikan Agama Islam*, Vol 1, No, 86.
- Flora Siagian, R. E. (2015). Pengaruh Minat dan Kebiasaan Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 2(2), 122–131. <https://doi.org/10.30998/formatif.v2i2.93>
- Hadi, L. N. R., Suryanti, N. M. N., Malik, I., Masyhuri, M., & Yasid, Y. (2024). Penerapan Model Inquiry Learning Berbantuan Media E-Learning sebagai Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Sosiologi Kelas XI IPS 1 SMA N 1 Suralaga. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 9(2), 1215–1219. <https://doi.org/10.29303/jipp.v9i2.2260>
- Haryati Mahyudin, E. M. (2022). Penerapan Metode Inkuiri Untuk Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Kelas XI MAS Al-Ikhwan Gotowasi Pada Konsep Usaha. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*. <https://Jurnal.Unibrah.Ac.Id/Index.Php/JIWP>, 8(3), 178–183. <https://doi.org/10.5281/zenodo.6586251>
- Juniati, N. W., & Widiana, I. W. (2017). Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 1(1), 20. <https://doi.org/10.23887/jisd.v1i1.10126>
- Mahdalena, M. (2022). Pengaruh Minat Belajar, Dukungan Orang Tua Dan Lingkungan Belajar Terhadap Perilaku Belajar Siswa Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA (Studi Faktor Yang Mempengaruhi Prilaku Belajar dan Hasil Belajar Siswa Kelas 4,5 dan 6 Pada SDN Binuang 4 da. *Kindai*, 18(2), 332–351. <https://doi.org/10.35972/kindai.v18i2.803>

- Manggangantung, J., Sabanari, R. P., Tangkulung, G., Kaunang, M., & Karundeng, J. (2023). *Diksar Jurnal Pendidikan Dasar Kurikulum Merdeka Dalam Perspektif Kajian Teori: Analisis Kebijakan Untuk Peningkatan Kualitas Pembelajaran Di Sekolah*. 1(1), 31–42.
- Marleni, L. (2016). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa. *Journal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(1), 149–159.
- Marsilawati, N. M. S. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Untuk Meningkatkan Minat Belajar Dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Xi Ia2 Sma Negeri 4 Singaraja. *Jurnal Citra Pendidikan*, 2(3), 613–625. <https://doi.org/10.38048/jcp.v2i3.898>
- Nurulanningsih. (2023). Classroom action research as the professional development of indonesian language teachers. *Didactique Bahasa Indonesia*, 4(1), 50–61. <https://online-journal.unja.ac.id/JKAM/article/view/13805>
- P., A. A. (2019). Pengembangan Minat Belajar Dalam Pembelajaran. *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 3(2), 205. <https://doi.org/10.24252/idaarah.v3i2.10012>
- Pereira, S. (2015). Pentingnya Rancangan Pembelajaran Sosiologi. *Jurnal Inovasi Dan Teknologi Pembelajaran (JINOTEP): Kajian Dan Riset Dalam Teknologi Pembelajaran*, 1(2), 108–114. <http://journal2.um.ac.id/index.php/jinotep/article/view/2117>
- Prasetyo, M. B., & Rosy, B. (2020). Model Pembelajaran Inkuiri Sebagai Strategi Mengembangkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 9(1), 109–120. <https://doi.org/10.26740/jpap.v9n1.p109-120>
- Putra, A., Harahap, T. H., & Panggabean, E. M. (2023). Kelebihan Dan Kekurangan Teori Belajar Behavioristik Dalam Penerapan Pembelajaran. *Khazanah Pendidikan*, 17(2), 1. <https://doi.org/10.30595/jkp.v17i2.17835>

- Rahman, A., Munandar, S. A., Fitriani, A., Karlina, Y., & Yumriani. (2022). Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-Unsur Pendidikan. *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, 2(1), 1–8.
- Rahmi, I., Nurmalina, N., & Fauziddin, M. (2020). Penerapan Model Role Playing Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Journal on Teacher Education*, 2(1), 197–206. <https://doi.org/10.31004/jote.v2i1.1164>
- Sartika, S. B. (2022). Buku Ajar Belajar Dan Pembelajaran. In *Buku Ajar Belajar Dan Pembelajaran*. <https://doi.org/10.21070/2022/978-623-464-043-4>
- Saugstad, P. (2019). Behavioristics. *An Inquiry into the Foundations of Psychology*, 89–99. <https://doi.org/10.4324/9781003014546-7>
- Siregar, F. (2022). Penerapan Model Student Teams Achivement Division dengan Berbantuan Media Spinning Question untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa Kelas XI IPS SMA. *JIM: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Sejarah*, 7(3), 213–219. <https://doi.org/10.24815/jimps.v7i3.22542>
- Sugianto, I., Suryandari, S., & Age, L. D. (2020). Efektivitas Model Pembelajaran Inkuiri Terhadap Kemandirian Belajar Siswa Di Rumah. *Jurnal Inovasi Penelitian*, Vol.1 No.3.
- Supardi, sari dan. (2015). Pengembangan Media Pembelajaran Spinning Question Pada Kompetensi Dasar Kerja Sama Ekonomi Internasional Kelas Xi Ips Di Sma Negeri 1 Porong. *Jupe: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 6(3), 121.
- Suryajana, C. A., & Adnyana, I. W. (2017). Model Pembelajaran Inquiri Dengan Bimbingan Individual Sebagai Upaya Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Penjasorkes Siswa Kelas IV Semester I SD Negeri 1 Peliatan Tahun Pelajaran 2016/2017. *Jurnal Pendidikan Kesehatan Rekreasi*, Vol. 3, No, Hal. 1 –8.
- Utomo, P., Asvio, N., & Prayogi, F. (2024). Metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK): Panduan Praktis untuk Guru dan Mahasiswa di Institusi Pendidikan.

Pubmedia Jurnal Penelitian Tindakan Kelas Indonesia, 1(4), 19.
<https://doi.org/10.47134/ptk.v1i4.821>

Wijaya, S. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Inquiri Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, V(Vol 5 No 1 June 2020), 90–104.
<https://doi.org/10.23969/jp.v5i1.1738>